

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menyusui adalah proses pemberian ASI (Air Susu Ibu) kepada bayi melalui payudara ibu sejak bayi dilahirkan sampai usia 2 tahun. Namun dalam kenyataannya, praktik menyusui tidak selalu dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut dapat menyebabkan terhambatnya proses pemberian kebutuhan nutrisi pada bayi. Salah satu penghambat dalam proses menyusui adalah terjadinya pembengkakan pada payudara.

Pada tahun 2015 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami Bendungan ASI rata-rata mencapai 87,05 % atau sebanyak 8242 ibu nifas dari 12.765 orang, pada tahun 2014 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7198 orang dari 10.764 orang dan pada tahun 2015 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6543 orang dari 9.862 orang (WHO, 2015). Hal tersebut mempengaruhi target capaian pemberian ASI Eksklusif yang telah ditetapkan oleh WHO.

Menurut data ASEAN pada tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 (71,10%) dengan angka tertinggi terjadi di Indonesia (37, 12 %) (Depkes RI, 2017). Menurut penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI pada tahun 2018 kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui (Kemenkes, 2019).

Pembengkakan payudara adalah ketika produksi air susu mulai meningkat produksinya, maka air susu didalam payudara menempati kapasitas alveoli untuk disimpan. Bila air susu tidak bergerak atau keluar dari alveoli maka akan terjadi overdistensi pada alveoli. Hal ini dapat mengakibatkan air susu mengeluarkan sel untuk meratakan dinding alveoli, menyebabkan permeabilitas alveoli meningkat (Novita, 2011).

Penyebab terjadinya pembengkakan payudara karena menyusui yang tidak kontinu sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah ductus (Dewi,2013). Dampak yang timbul akibat pembengkakan payudara adalah ibu mengalami kesakitan, demam dan apabila tidak ditangani dengan benar akan terjadi komplikasi diantaranya mastitis.

Salah satu cara untuk menurunkan pembengkakan payudara pada ibu menyusui dengan menggunakan daun sirih merah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rofi'ah, Istu Putri Rahayu dan Nuril Nikmawati, secara statistik ada perbedaan derajat pembengkakan payudara sebelum dan setelah diberikan kompres daun sirih merah. Hal ini karena kandungan *flavanoid*, *polevenolad*, *tanin*, dan minyak atsiri (Siti Rofi'ah, dkk, 2020).

Berdasarkan pra-survey data tahun 2019 yang telah dilakukan di beberapa PMB di Kabupaten Tanggamus, PMB Winarti terdapat 71 ibu menyusui diantaranya 16-18 ibu mengalami pembengkakan payudara, PMB Idawati terdapat 53 ibu menyusui diantaranya 11-13 ibu mengalami pembengkakan payudara, dan PMB Retno Ningsih terdapat 85 ibu menyusui diantaranya 22-24 ibu mengalami pembengkakan payudara. Hal itu menjadikan PMB Retno Ningsih sebagai PMB

dengan jumlah ibu yang mengalami pembengkakan payudara tertinggi di Kabupaten Tanggamus. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Daun Sirih Merah Terhadap Penurunan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui Di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus”.

## **B. Rumusan Masalah**

Pembengkakan payudara yang terjadi pada ibu menyusui dapat menghambat proses pemberian kebutuhan nutrisi pada bayi. Menurut data ASEAN pada tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 (71,10%) dengan angka tertinggi terjadi di Indonesia (37, 12 %) (Depkes RI, 2017). Hasil pra-survey yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 22-24 ibu menyusui mengalami pembengkakan payudara. Berdasarkan uraian dalam latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Daun Sirih Merah Terhadap Penurunan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus Tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahuinya pengaruh daun sirih merah terhadap penurunan pembengkakan payudara pada ibu menyusui di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya rata-rata skala pembengkakan payudara sebelum diberikan daun sirih merah terhadap payudara responden.
- b. Diketuinya rata-rata skala pembengkakan payudara sesudah diberikan daun sirih merah terhadap payudara responden.
- c. Diketuinya pengaruh daun sirih merah terhadap penurunan pembengkakan payudara pada ibu menyusui di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan ilmu pengetahuan mengenai penatalaksanaan non farmakologis daun sirih merah untuk menurunkan pembengkakan payudara pada ibu menyusui.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan, terutama dalam bidang kebidanan nifas dan menyusui.

#### b. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kebidanan

Dapat menambah kepustakaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama bidang kebidanan nifas dan menyusui.

#### c. Bagi PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus dan Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat sebagai evaluasi dan tambahan informasi tentang pemberian daun sirih merah untuk menurunkan pembengkakan payudara serta

meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi pembengkakan payudara pada ibu menyusui dengan daun sirih merah

d. Bagi masyarakat khususnya ibu menyusui

Dapat meningkatkan pengetahuan dan melakukan perawatan payudara dengan daun sirih merah untuk menurunkan pembengkakan payudara.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Rancangan penelitian menggunakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain *one grup pretest-posttest*. Variabel dalam penelitian ini adalah pembengkakan payudara sebelum diberi kompres daun sirih merah dan pembengkakan payudara sesudah diberi kompres daun sirih merah. Populasi penelitian ini adalah ibu menyusui primipara yang mengalami pembengkakan payudara tahun 2021 di wilayah kerja PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus pada tanggal 25 Januari - 25 Februari 2021. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling*. Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup asuhan kebidanan pada ibu menyusui khususnya mengenai pemberian daun sirih merah terhadap pembengkakan payudara.